



PENGARUH GAYA HIDUP TERHADAP KEJADIAN STROKE PADA PASIEN  
STROKE USIA DEWASA

INTISARI

Yeni Selvia<sup>1</sup>  
Ismail Setyopranoto<sup>2</sup>, Abdul Ghofir<sup>2</sup>,

Latar belakang: Saat ini kejadian kematian, kesakitan, dan kecacatan yang terjadi karena *noncommunicable disease*, termasuk stroke, terus bertambah di negara berkembang. Adanya pergeseran tren gaya hidup mengakibatkan pergeseran kejadian stroke dari usia lanjut ke usia dewasa. Oleh karena itu, modifikasi gaya hidup berguna terutama dalam pencegahan kejadian stroke.

Tujuan: Mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap kejadian stroke pada pasien stroke usia dewasa.

Metode: Penelitian ini menggunakan studi potong lintang (*cross sectional*) dengan subjek pasien stroke di Poli Saraf dan Unit Stroke RSUP Dr. Sardjito periode Desember 2014-Januari 2015. Analisis dilakukan dengan menguji hubungan antara variabel dependen dan independen dengan nilai kemaknaan (*p*) sebesar 0,05.

Hasil: Analisis terhadap 31 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan uji binomial satu sampel menunjukkan bahwa pola makan ( $p=0,001$ ) dan konsumsi alkohol ( $p=0,007$ ) masing-masing memiliki perbedaan peluang terhadap kejadian stroke pada usia dewasa, sedangkan jender ( $p=0,118$ ), riwayat merokok ( $p=0,607$ ), dan aktivitas fisik ( $p=0,118$ ) masing-masing tidak memiliki perbedaan peluang terhadap kejadian stroke pada usia dewasa.

Kesimpulan: Pola makan dan konsumsi alkohol merupakan faktor risiko gaya hidup yang memiliki pengaruh terhadap kejadian stroke pada pasien stroke usia dewasa, sedangkan jender, riwayat merokok, serta aktivitas fisik merupakan faktor risiko gaya hidup yang tidak memiliki pengaruh terhadap kejadian stroke pada pasien stroke usia dewasa.

Kata kunci: Stroke, Gaya Hidup, Jender, Riwayat Merokok, Aktivitas Fisik, Pola Makan, Alkohol

<sup>1</sup> Mahasiswa S1 Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran UGM

<sup>2</sup> Bagian Saraf, Fakultas Kedokteran UGM / RSUP Dr. Sardjito



THE EFFECT OF LIFESTYLE ON THE STROKE EVENT IN ADULT  
STROKE PATIENTS

ABSTRACT

Yeni Selvia<sup>1</sup>  
Ismail Setyopranoto<sup>2</sup>, Abdul Ghofir<sup>2</sup>,

Background: Currently, the incidence of mortality, morbidity, and disability resulting from noncommunicable disease, including stroke, continues to grow up in developing countries. Shifting in lifestyle resulted in a shifting of stroke event from elderly into adulthood. Therefore, lifestyle modifications are particularly useful in the prevention of stroke.

Objective: To find out the effect of lifestyle on the stroke event in adult stroke patients.

Method: This study used a cross-sectional study with the subjects in neurological polyclinic and stroke units of Dr. Sardjito Hospital period December 2014-January 2015. The analysis was conducted by examining the relationship between the dependent and independent variables with the value of significance ( $p$ ) of 0.05.

Result: Analysis of the 31 samples that meet the criteria of inclusion and exclusion with one sample binomial test showed that the diet ( $p = 0.001$ ) and alcohol consumption ( $p = 0.007$ ) each have different incidence of stroke in adulthood, whereas gender ( $p = 0.118$ ), smoking history ( $p = 0.607$ ), and physical activity ( $p = 0.118$ ) respectively have no chance against the difference incidence of stroke in adulthood.

Conclusion: Diet and alcohol consumption have an influence on the incidence of stroke in adult stroke patients, whereas gender, smoking history, and physical activity have no effect on the incidence of stroke in adult stroke patients.

Keywords: Stroke, Lifestyle, Gender, Smoking History, Physical Activity, Diet, Alcohol Consumption

<sup>1</sup> Mahasiswa S1 Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran UGM

<sup>2</sup> Bagian Saraf, Fakultas Kedokteran UGM / RSUP Dr. Sardjito